

Indonesia Market Daily

August 19, 2026

Market Review

IHSG Melanjutkan Reli ke Level Tertinggi Tiga Bulan, Ditopang Sektor Energi dan Aksi Korporasi.

Saham US ditutup melemah secara luas, tertekan oleh inflasi yang persisten, tingginya harga minyak, dan imbal hasil obligasi pemerintah yang mencapai level tertinggi dalam beberapa dekade. Imbal hasil obligasi Treasury US bertenor 30 tahun mencapai level tertinggi baru dalam 19 tahun seiring mandeknya negosiasi US dan Iran, di mana Presiden Donald Trump mengonfirmasi bahwa tidak ada pembicaraan yang sedang berlangsung atau yang dijadwalkan. Pasar Eropa ditutup bervariasi pada hari Selasa. FTSE 100 ditutup lebih tinggi didorong oleh kuatnya saham-saham terkait minyak, sementara DAX 40 tertinggal karena besarnya bobot sektor teknologi dan industri. Tingginya imbal hasil jangka panjang tetap menjadi penghambat utama bagi valuasi ekuitas di seluruh kawasan tersebut. Pagi ini, pasar Asia diperkirakan akan dibuka lebih rendah, terbebani oleh berlanjutnya aksi jual pada saham semikonduktor di samping tekanan global yang lebih luas akibat tingginya imbal hasil obligasi dan kenaikan harga minyak.

IHSG melanjutkan reli pada Selasa, menguat +47.94 poin (+0.75%) ke level 6,449.83, tertinggi dalam sekitar tiga bulan terakhir. Mayoritas indeks sektoral ditutup di zona positif, dipimpin sektor Energi yang naik 2.24% seiring harga minyak global mencapai level tertinggi dalam hampir tiga pekan. Harga minyak Brent naik ke USD 91.22 per barel, sementara WTI AS menguat ke USD 85.31 per barel. Dari sisi saham, IHSG mendapat dorongan signifikan dari BYAN yang melonjak 20.0% menyusul kabar bahwa pengusaha Haji Isam berencana mengakuisisi sekitar 62.6% saham perusahaan tambang tersebut dengan potensi nilai transaksi sekitar USD 5.5 miliar. Minat spekulatif dan aksi korporasi juga terlihat pada INET yang naik 24.8% dan DOOH yang menguat 10.9%. Kenaikan DOOH terjadi setelah selesainya proses perubahan pengendali, dengan PT Sinergi Internasional Investama resmi menjadi pemegang saham pengendali baru setelah mengakuisisi 51% atau 3.946 miliar saham dari PT Prambanan Investasi Sukses dengan nilai transaksi IDR 197.34 miliar, setara IDR 50 per saham. Sebagai pengendali baru, SII diwajibkan melakukan Penawaran Tender Wajib atas sisa saham publik sesuai POJK No. 9/2018. Di luar katalis spesifik emiten, perhatian pasar mulai beralih ke sejumlah agenda makroekonomi domestik, termasuk Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, data transaksi berjalan Indonesia 2Q26, serta data jumlah uang beredar M2, yang dapat memberikan arah tambahan terhadap ekspektasi suku bunga, kondisi likuiditas, dan pergerakan Rupiah. Sementara itu, Rupiah tetap menjadi salah satu faktor risiko domestik setelah Bank Indonesia melaporkan utang luar negeri Indonesia meningkat 4.4% YoY menjadi USD 453.4 miliar, setara sekitar IDR 8,089.1 triliun, dari USD 444.4 miliar pada Mei. Tekanan terhadap Rupiah juga bertambah akibat kenaikan harga minyak yang berpotensi memperbesar beban impor energi dan tekanan inflasi, terutama setelah ketegangan geopolitik meningkat menyusul pernyataan Presiden AS Donald Trump bahwa AS tidak akan mengupayakan perpanjangan kesepakatan gencatan senjata dengan Iran.

Trading Value: IDR 14.81 trillion
Foreign Net Sell: IDR 355.17 billion

Company News

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

ENRG mencatat kinerja keuangan yang solid pada 1H26, dengan penjualan bersih meningkat 19% YoY menjadi USD 283.37 juta. EBITDA naik 25% YoY menjadi USD 186.28 juta, sementara laba bersih tumbuh 27% YoY menjadi USD 45.23 juta. Peningkatan tersebut didukung oleh kontribusi berkelanjutan dari aset-aset yang telah berproduksi serta kenaikan pendapatan secara keseluruhan.

Source: IDX Channel

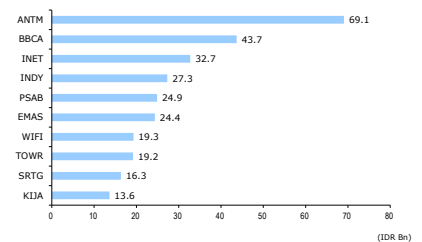
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI)

ELPI memperoleh kontrak senilai IDR 582.76 miliar selama 1H26, terdiri dari kontrak domestik sebesar IDR 276.04 miliar dan kontrak internasional sebesar IDR 306.71 miliar. Namun, pendapatan turun menjadi IDR 430.35 miliar dari IDR 543.65 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya karena pendapatan dari sejumlah kontrak jangka panjang akan diakui secara bertahap. Kontrak offshore memberikan visibilitas pendapatan yang relatif stabil, meskipun ketidakpastian geopolitik, volatilitas harga minyak, kenaikan biaya operasional, dan penundaan proyek masih menjadi tantangan bagi industri maritim.

Source: IDX Channel

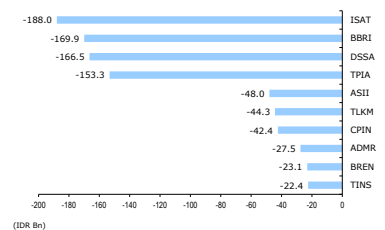
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,343.40	-116.38	-0.22%
S&P 500	7,691.76	-53.30	-0.69%
Nasdaq	26,289.71	-355.20	-1.33%
Europe			
FTSE 100	10,728.04	7.74	0.07%
CAC 40	8,509.36	-70.24	-0.82%
DAX	26,128.36	-210.25	-0.80%
Asia			
JCI	6,449.83	47.94	0.75%
Nikkei	67,460.73	-1,759.52	-2.54%
Hang Seng	25,471.15	17.92	0.07%
KOSPI	6,869.83	-108.11	-1.55%

FOREIGN MOST BUY (NET)



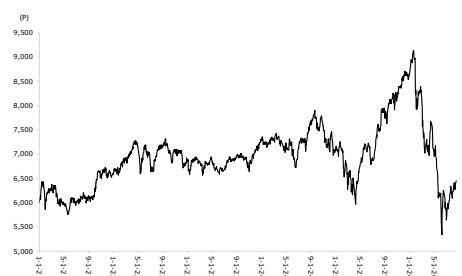
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



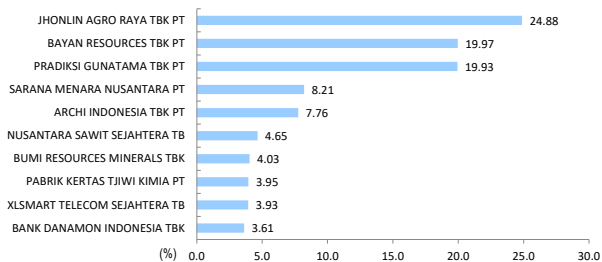
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR trl)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,570	74.0	1.6	3.2	10.3	42.0	5.5	12,238.1	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,515	36.7	1.3	1.0	-17.0	-20.7	6.5	11,403.2	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,340	33.7	1.9	8.9	-8.8	-0.4	4.2	10,983.6	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,100	74.5	1.0	1.0	1.3	-1.6	6.6	1.7	25.9
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,725	47.7	2.6	14.4	4.8	2.6	4.1	5,935.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,550	10.5	-1.9	3.0	-19.1	-41.3	12.2	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,790	193.9	0.2	-6.1	-19.5	-28.5	5.9	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,325	87.0	0.2	-12.1	-8.5	-20.9	6.2	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,100	4.2	2.3	3.8	33.3	33.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,800	68.7	1.4	5.9	2.6	-30.8	16.2	20.9	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,625	88.9	0.3	11.3	13.4	-7.0	8.3	1.4	17.1
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,400	58.1	2.2	4.9	-3.1	-29.1	13.4	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,525	25.3	2.0	0.3	3.0	30.9	9.3	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	354	6.1	0.0	0.6	2.3	-13.7	7.4	0.8	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	464	7.4	1.3	26.1	24.1	13.7	4.8	0.6	14.1
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	800	37.5	0.0	5.3	-4.2	-33.6	9.2	1.4	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,760	24.5	0.0	0.3	2.9	-26.1	14.7	2.7	19.4
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,290	29.8	3.2	5.0	-4.6	-16.4	21.9	2.5	12.0
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,300	776.6	-0.8	-2.7	5.9	-22.0	11.9	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,080	466.8	-1.3	3.7	1.3	-15.8	7.4	1.3	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,150	387.3	-0.5	-7.4	0.5	-18.6	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	334	5.5	1.2	10.6	9.2	-12.6	6.2	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	630	11.7	3.3	10.5	-3.8	-24.1	4.9	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	610	12.9	2.5	6.1	-14.7	-32.6	5.7	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	3.0	-2.8	-26.2	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	266	36.5	-1.5	2.3	-21.8	-45.9	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	422	24.9	8.2	2.9	-1.9	-27.9	5.8	0.7	13.2
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,600	257.6	-0.8	-2.3	-15.6	-25.3	11.7	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,600	83.9	2.4	36.8	17.1	12.1	12.0	2.0	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,650	4.1	1.2	2.5	6.8	-2.9	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	308	5.0	2.0	6.2	0.0	-21.4	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	645	2.4	2.4	1.6	-8.5	-42.7	4.4	0.7	18.5

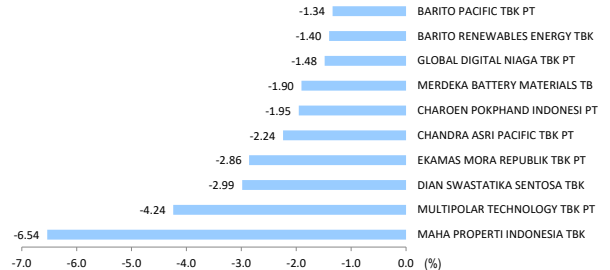
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

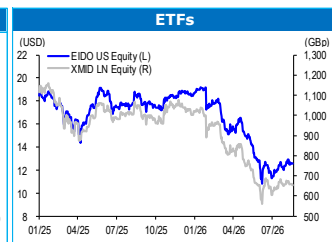
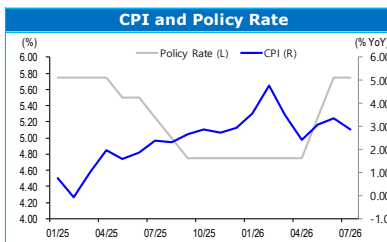
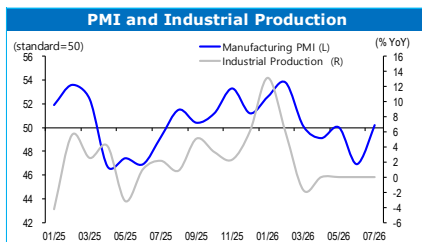
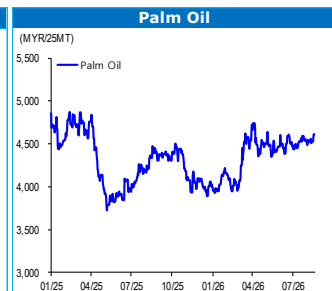
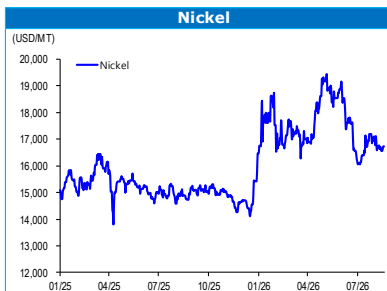
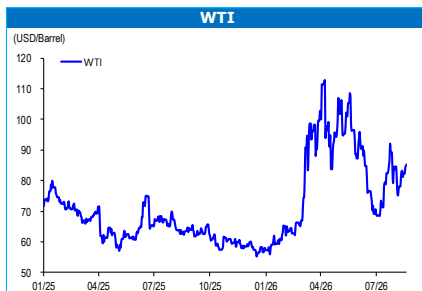
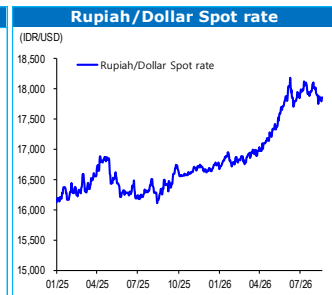
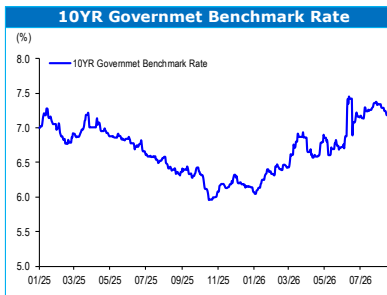
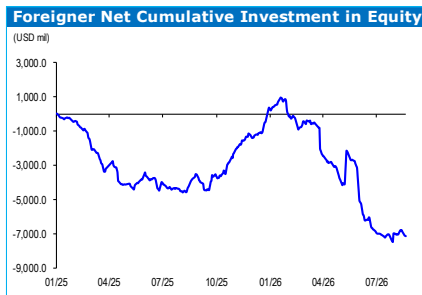
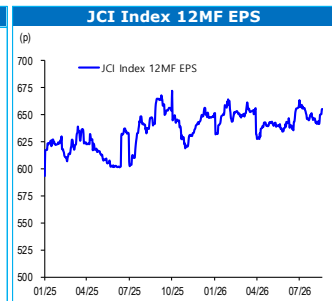
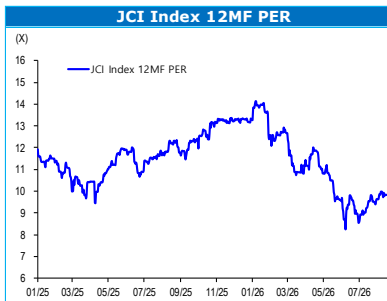
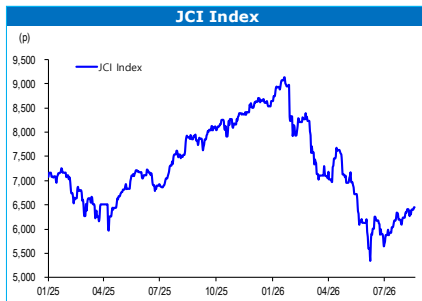
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,450	0.75	-26.27	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,857.00	0.18	6.77
EM Asia	MSCI EM Asia	962	-0.92	21.64		3M	6.90	-0.50	30.15	CNY	China	6.74	0.05	-3.49
China	SHCOMP	3,990	0.19	0.54		Govt 10YR	7.11	-0.20	17.91	INR	India	95.68	0.07	6.08
India	Sensex	77,235	-0.63	-9.94	China	Govt 10YR	1.67	-1.10	-9.55	MYR	Malaysia	4.06	-0.03	0.14
Malaysia	KLCI	1,733	0.43	3.81	India	Govt 10YR	6.83	1.60	3.38	VND	Vietnam	26,177.00	-0.10	-0.42
Vietnam	VN Index	1,732	0.26	-2.94	Malaysia	Govt 10YR	3.75	1.40	7.35	PHP	Philippines	61.78	0.48	4.95
Philippines	PSE	6,265	0.05	2.11	Vietnam	Govt 10YR	4.37	-2.76	13.84	THB	Thailand	33.07	0.23	4.98
Thailand	SET	1,622	-0.30	28.73	Philippines	Govt 10YR	7.17	-1.00	17.15	SGD	Singapore	1.28	0.05	-0.61
Singapore	STI	5,701	-1.16	22.45	Thailand	Govt 10YR	2.10	2.70	27.90	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.67



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.